

---

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### **A. Pendekatan Dan Metoda Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pendidikan dan pelatihan aparatur pemerintah yang diselenggarakan oleh pusat kajian Diklat-LAN Bandung. Untuk mempermudah serta memperlancar dalam mencapai tujuan penelitian melalui kegiatan observasi lapangan serta pelaksanaan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metoda studi kasus. Disebut dengan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah deskripsi berupa kata-kata tertulis lisan dari responden dan pelaku responden (objek) yang dapat diamati.

Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam penelitian ini, dengan pertimbangan sebagai berikut:

"Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden". Penggunaan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat menghasilkan suatu gambaran mengenai permasalahan yang sedang diteliti sedalam-dalamnya secara utuh. Adapun alasan lain penggunaan metode ini adalah : 1) Peneliti mampu mengumpulkan data atau informasi mengenai keadaan sekarang dan informasi di lingkungan subjek penelitian; 2) Dapat mempelajari subjek penelitian secara mendalam sehingga dapat informasi secara menyeluruh dan lengkap dari masing-masing subjek penelitian; 3) Peneliti dapat menelusuri tentang perencanaan, implementasi dan evaluasi Pengelolaan Diklat Bagi

Aparatur Pemerintah yang diselenggarakan oleh PKDA-1-LAN Bandung.

Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam mengenai unit kehidupan sosial tertentu seperti individu, kelompok, keluarga, lembaga atau masyarakat. Alasan menggunakan studi kasus dalam penelitian ini karena ingin meneliti secara mendalam dan utuh dari individu-individu atau lembaga yang menyelenggarakan pengelolaan pelatihan di Pusat Kajian LAN Bandung, yaitu para peserta diklat, fasilitator, dan penyelenggara diklat.

## B. Sumber Data

Sehubungan dengan metode kualitatif yang digunakan, maka sumber data yang diharapkan dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menerapkan metode kasus ini atas dasar bahwa peneliti memiliki kesempatan yang lebih longgar dapat secara langsung memahami serta mengalami kebenaran subyek peneliti, maka ditetapkan subjek penelitian yaitu orang-orang dan pihak-pihak yang dipilih sebagai manusia (*Human resources*), serta informasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (1987 : 211) bahwa subjek penelitian adalah : Dapat berupa manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia subjek penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber informasi dan informan. Sumber informasi adalah orang yang menjadi kasus atau yang menceritakan tentang keadaan dirinya sendiri atau yang memberikan data utama tentang dirinya sendiri. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi (data) tentang sumber informasi. Atau dapat juga dikatakan bahwa informan adalah subjek yang memberikan data pelengkap tentang sumber informasi yang menyangkut dengan data penelitian.

Yang menjadi sumber penelitian disini adalah :

1. Kabid diklat PKDA-LAN Bandung.
2. Penyelenggara Diklat 2 orang.

3. Koordinator diklat 1 orang
4. Fasilitator / pelatih sebanyak 3 orang.
5. Peserta pelatihan sejumlah 4 orang.

### **C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Disamping itu prespektif etik dan emik juga diperhatikan. Karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti, maka teknik yang paling tepat untuk mengumpulkan data adalah teknik wawancara dan observasi secara mendalam, karena itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **a. Teknik Wawancara**

Teknik wawancara digunakan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan atau tanya jawab kepada responden untuk memperoleh informasi / data yang dijadikan data utama dari lapangan. Peneliti mengadakan wawancara langsung dengan responden tentang manajemen pelatihan yang meliputi : perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi pelatihan bagi aparatur pemerintah di PKDA-I-LAN, adapun yang diwawancara adalah Kabid Diklat, panitia penyelenggara 2 orang, 4 orang peserta pelatihan, koordinator diklat, dan 3 orang fasilitator. Adapun materi wawancara adalah tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi diklat bagi Aparatur Pemerintah di PKDA-I-LAN Bandung (materi wawancara terlampir).

#### b. Teknik Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data penelitian dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui Pengelolaan Diklat Bagi Aparatur Pemerintah di PKDA-LAN Bandung, sedangkan materi yang diobservasi seputar pengelolaan diklat aparatur pemerintah di PKDA-LAN yaitu proses pembelajaran, interaksi antara fasilitator dan peserta, interaksi antara peserta dan penyelenggara, sarana dan prasarana yang mendukung.

#### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi data/ informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Studi dokumentasi ini khusus ditujukan untuk memperoleh data dari penyelenggaraan tentang arsip penyelenggaraan, seperti dokumen hasil perencanaan yang telah dilaksanakan kemudian dokumentasi pembelajaran yang dibuat oleh tutor/pelatih selain itu dokumen yang digunakan adalah pedoman diklat, materi diklat, nilai pretest, nilai post test.

### **D. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **Tahap Pelaporan**

Laporan penelitian disusun setelah selesai pengolahan dan analisis data dilakukan, karena pada dasarnya penyusunan laporan hasil penelitian yang dimaksud disini ialah meyangkut tentang penulisan tesis sebagai karya ilmiah. Dalam menganalisis data untuk disajikan dalam laporan hasil penelitian, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:



#### a) Reduksi Data

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data, hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti memahami dan menelaah data yang telah dikumpulkan. Yaitu dilakukan dengan cara merangkum aspek-aspek dan permasalahan yang diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis, dalam hal ini menganalisis pengelolaan diklat pendidikan dan pelatihan bagi aparatur pemerintah. Dalam mereduksikan data tersebut peneliti menyusun dan merangkum secara sistematis permasalahan pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga akan jelas polanya. Untuk itu dalam penyajian data hasil penelitian menyajikan berdasarkan aspek-aspek yang akan ditelaah, setelah itu peneliti akan dapat kesimpulan sehingga data yang terkumpul memiliki makna tekstual dan kontekstual.

#### b) Penyajian data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap aspek-aspek yang telah direduksi, maka aspek-aspek tersebut disajikan secara singkat dan jelas, baik bagian demi bagian, maupun keseluruhannya. Penyajian ini akan dijadikan sebagai dasar untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan hasil penelitian.

#### c) Verifikasi dan pengambilan keputusan

Verifikasi adalah kegiatan mempelajari data yang telah direduksi dan disajikan pada langkah sebelumnya, dan dengan pertimbangan yang terus menerus sesuai dengan perkembangan data dan fenomena yang ada di lapangan, yang pada akhirnya menghasilkan kesimpulan untuk mengambil suatu kesimpulan. Keputusan atau kesimpulan dalam penelitian ini adalah memberikan makna terhadap data yang telah

terkumpul dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang diteliti. Penarikan kesimpulan tersebut hendaknya dilakukan secara bertingkat dan bertahap.

#### **E. Pengelolaan dan analisis data**

Pada dasarnya kegiatan pengelolaan dan analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sejak pengumpulan data dilakukan, namun analisis tersebut masih bersifat parsial, sedangkan analisis yang diharapkan adalah analisis yang bersifat kontekstual. Untuk memperoleh analisis yang bersifat kontekstual, maka langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan catatan-catatan lapangan yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, serta triangulasi.
- b. Mengelompokkan data yang sejenis.
- c. Menyusun data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.
- d. Menganalisis hubungan data yang satu dengan yang lain,
- e. Memberikan komentar berupa tanggapan, dan tafsiran terhadap data secara kontekstual.
- f. Mendeskripsikan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan umum, sekaligus menyusun temuan-temuan penelitian, baik yang berhubungan dengan permasalahan penelitian maupun tidak.
- g. Menyusun temuan yang berupa gagasan yang bersifat inovasi.
- h. Menyimpulkan laporan penelitian secara umum.



Perlu dikemukakan, bahwa hasil penelitian yang telah dianalisis tersebut harus memiliki keabsahan yang tinggi. Untuk menemukan keabsahan tersebut, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kredibilitas

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif kredibilitas ini disebut juga dengan validitas internal. Kredibilitas dalam suatu penelitian adalah keadaan dimana terjadi kecocokan antara konsep peneliti dengan konsep yang terdapat dalam responden. Untuk memenuhi hal tersebut peneliti mengadakan triangulasi terhadap data yang diperoleh dari responden. Dengan kondisi yang demikian akan memungkinkan terjadi hubungan keterkaitan antara suatu dengan yang diberikan oleh responden secara otomastis dapat dibandingkan dengan sumber lain, sekaligus dilakukan pengecekan terhadap kebenaran data yang ada.

b. Depentabilitas

Depentabilitas adalah nilai konsistensi dari hasil penelitian, bahwa apakah hasil penelitian tersebut bila dilakukan lagi apakah hasilnya tetap sama. Jadi depentabilitas adalah merupakan tingkat konsistensi dari fenomena atau permasalahan yang ditelaah. Pada dasarnya bahwa fenomena atau kenyataan sosial bersipat unik dan tidak stabil sehingga sangat sulit untuk direkonstruksi kembali seperti semula. Namun untuk mengantisipasi hal tersebut, serta untuk meyakinkan keabsahan hasil penelitian, maka peneliti melakukan pemeriksaan

untuk meyakinkan bahwa apa yang dianalisis dan dilaporkan dalam laporan penelitian ini memang demikian adanya. Untuk mempertahankan kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, maka pengolahan dilakukan dengan delapan langkah diatas.

c. Transferabilitas

Transferabilitas adalah tingkat keterpakaian hasil penelitian oleh orang atau pihak lain yang ingin mengembangkan program kegiatan yang sejenis. Atau juga yang populer digunakan dalam penelitian kuantitatif dengan istilah validitas

- a. Mengingat luas dan kompleksnya permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan pelatihan maka bagi peneliti lain disarankan untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada salah satu fungsi-fungsi manajemen pelatihan, yakni perencanaan pelatihan. Hal ini Mengingat bagian yang paling menentukan antara dan sebagai penentu arah dalam manajemen adalah perencanaan.
- b. Untuk melihat akurasi dan objektivitas hasil penelitian disarankan agar dilakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis data hasil penelitian untuk masalah yang sama, yakni tentang pengelolaan pelatihan dengan melihat hubungan-hubungan antar variabel-variabel yang ada didalamnya.
- c. Mengingat penelitian ini hanya pada upaya untuk menggambarkan dan mengkaji tentang pengelolaan pelatihan, disarankan untuk mengadakan penelitian tentang Sejauh mana pengelolaan pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan efektivitas pelatihan. eksternal. Transperabilitas ini sangat



bergantung pada pemakai (user) dalam hal menyangkut dan kondisi tertentu.

d. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah berkaitan dengan tingkat objektivitas hasil penelitian yang dilakukan. Mengingat penelitian adalah instrumen utama dalam pengumpulan data, maka tingkat objektivitasnya sangat bergantung pada sikap objektif peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini peneliti selalu menjunjung tinggi sikap objektivitas semaksimal mungkin, melalui penggunaan metode dan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan objek kajian serta pendekatan dalam penelitian.

